

Profil Pekerja

Provinsi
DKI JAKARTA 2022

Volume 4, 2023



Profil. Pekerja

Provinsi
DKI JAKARTA 2022

Volume 4, 2023



PROFIL PEKERJA PROVINSI DKI JAKARTA 2022

Volume 4, 2023

Katalog BPS : 2301026.31
ISSN : 2745-7346
Nomor Publikasi : 31000.2347
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+48 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Pembuat Kover:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Penerbit:
©BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

TIM PENYUSUN

Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Pengarah:

DWI PARAMITA DEWI

Penanggung Jawab Teknis:

AHMAD AZHARI

Penyunting:

AHMAD AZHARI

Penulis:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Pengolah Data:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Tata Letak dan Desain Sampul:

GALUH PERMATA SARI

KATA PENGANTAR

“Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022” merupakan publikasi rutin yang menyajikan data ketenagakerjaan terkait penduduk bekerja di Provinsi DKI Jakarta. Informasi ketenagakerjaan terkait penduduk bekerja dikemas secara ringkas dan bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2022. Informasi ketenagakerjaan yang disampaikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data ketenagakerjaan baik untuk perencanaan, monitoring maupun evaluasi pembangunan dalam bidang ketenagakerjaan.

Publikasi ini memuat tabel dan grafik mengenai karakteristik dan komposisi penduduk bekerja di Jakarta. Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Jakarta, November 2023

**PLT. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



DWI PARAMITA DEWI

DAFTAR ISI

Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sistematika Penyusunan	4
1.4. Sumber Data.....	4
2.1. Gambaran Umum Angkatan Kerja di Jakarta.....	7
2.2. Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	8
2.3. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	10
BAB III. PROFIL PENGANGGURAN.....	13
3.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Bekerja di Jakarta	15
3.2. <i>Employment to Population Ratio</i> (EPR).....	15
3.3. Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	17
3.4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	20
3.5. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan.....	21
3.6. Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama.....	24
3.7. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal	27
3.8. Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	28
3.9. Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota.....	33
3.10. Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu	34
BAB IV. PENUTUP	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
DAFTAR ISTILAH	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (Orang), Agustus 2022	9
2	TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022	10
3	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2021–Agustus 2022	18
4	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022	20
5	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022	21
6	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022	25
7	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Formal/Informal di Jakarta, Agustus 2022	27
8	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022	34

DAFTAR GAMBAR

Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	Proporsi Angkatan Kerja di Jakarta, Agustus 2022 (%)	7
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta (%), Agustus 2022	8
3	Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022	10
4	TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022	11
5	Perkembangan Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Jakarta (Juta Orang), Agustus 2019–Agustus 2022	15
6	Perkembangan <i>Employment to Population Ratio</i> di Jakarta (%), Agustus 2019–Agustus 2022	16
7	Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022	17
8	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	19
9	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022	20
10	Persentase Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022	22
11	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	24
12	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Formal/Informal dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	26
13	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal di Jakarta, Agustus 2022	28

Gambar	Nama Gambar	Halaman
14	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022	29
15	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022	30
16	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin pada Tiap Jenis Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022	31
17	Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan pada Tiap Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022	32
18	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022	33
19	Persentase Pekerja Penuh dan Pekerja Tidak Penuh di Jakarta, Agustus 2022	35

DAFTAR LAMPIRAN

Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Lampiran	Nama Tabel	Halaman
1	Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021-Agustus 2022	43
2	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021-Agustus 2022	44
3	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021-Agustus 2022	45
4	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021-Agustus 2022	46
5	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021-Agustus 2022	47
6	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021-Agustus 2022	48



Bab I

Pendahuluan

<https://www.bps.go.id>

1.1. Latar Belakang

Jakarta sebagai pusat bisnis dan ekonomi Indonesia memiliki magnet yang kuat untuk mendatangkan banyak orang. Bukan tanpa alasan mereka datang ke Jakarta, cerita dari sanak saudara tentang mudahnya mendapatkan uang di Jakarta menjadi salah satu penyebab kedatangan mereka. Namun, permasalahannya adalah banyak dari mereka yang tidak memiliki keahlian khusus sehingga sulit bersaing mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan di Jakarta.

Dengan luas wilayah hanya sebesar 662,33 km², Jakarta dihuni oleh 10,6 juta jiwa penduduk, artinya Jakarta memiliki kepadatan penduduk sekitar 16 ribu orang per km². Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi menimbulkan berbagai permasalahan seperti banyaknya pengangguran dan kemiskinan. Jika sumber daya manusia yang melimpah di Jakarta tidak diberdayakan dengan baik, maka permasalahan terkait pengangguran dan kemiskinan dapat menjadi semakin kompleks.

Pemberdayaan sumber daya manusia yang berhasil di suatu wilayah tentunya harus melibatkan peran penduduknya dalam pembangunan. Peran aktif penduduk dalam pembangunan salah satunya dapat dilakukan dengan bekerja di berbagai lapangan usaha. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai dan peningkatan kemampuan berusaha menjadi syarat penting dalam mencapai pembangunan suatu wilayah.

Jumlah penduduk usia kerja terus mengalami perubahan, begitu pula dengan jumlah angkatan kerja. Jika jumlah penduduk usai kerja dan angkatan kerja meningkat, maka pembangunan di bidang ketenagakerjaan seharusnya berfokus pada penciptaan dan perluasan lapangan kerja serta peningkatan kemampuan berusaha. Semua ini bertujuan untuk menampung pengangguran dan tambahan penduduk usia produktif yang menjadi angkatan kerja. Adanya penciptaan dan perluasan lapangan kerja serta peningkatan kesempatan kerja diharapkan dapat berimplikasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka memberikan gambaran kondisi dan karakteristik penduduk bekerja di Jakarta sebagai dampak dari implementasi kebijakan ekonomi, maka disusunlah publikasi “Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022”. Publikasi ini dapat dijadikan informasi pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka pengambilan kebijakan terkait ketenagakerjaan. Selain itu, publikasi ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh pengguna data lainnya.

1.2. Tujuan

Penyusunan publikasi Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022 bertujuan:

1. memberikan gambaran situasi dan kondisi penduduk bekerja di Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 menurut berbagai karakteristiknya;
2. memberikan gambaran perkembangan indikator ketenagakerjaan di Provinsi DKI Jakarta.

1.3. Sistematika Penyusunan

Publikasi Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022 disusun menjadi empat bagian, yaitu: pendahuluan, angkatan kerja, profil pekerja, dan penutup.

1.4. Sumber Data

Seluruh data yang ditampilkan dalam publikasi Profil Pekerja Provinsi DKI Jakarta 2022 bersumber dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021 dan 2022 di Provinsi DKI Jakarta. Sakernas merupakan salah satu survei rutin yang dilakukan Badan Pusat Statistik yang menghasilkan data-data terkait ketenagakerjaan seperti penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.



Bab II
**Angkatan
Kerja**

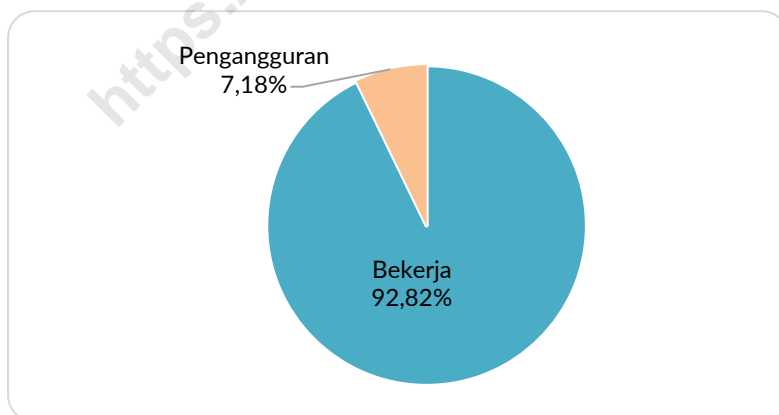
<https://jurnal.uns.ac.id>

2.1. Gambaran Umum Angkatan Kerja di Jakarta

Jumlah angkatan kerja di Jakarta pada Agustus 2022 meningkat 75 ribu orang jika dibandingkan kondisi Agustus 2021. Tercatat ada sebanyak 5,25 juta penduduk Jakarta menjadi angkatan kerja atau sebesar 63,08 persen dari jumlah penduduk usia kerjanya. Angkatan kerja laki-laki sebanyak 3,28 juta orang (77,46% dari penduduk usia kerja laki-laki) dan angkatan kerja perempuan sebanyak 1,97 juta orang (48,66% dari penduduk usia kerja perempuan).

Angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran. Sebesar 92,82 persen dari angkatan kerja merupakan penduduk bekerja atau secara absolut sekitar 4,88 juta orang. Penduduk bekerja di Jakarta pada tahun 2022 didominasi oleh pekerja laki-laki sebanyak 2,96 juta orang (62,28%). Adapun pekerja perempuan sebanyak 1,90 juta orang (37,72%).

Angkatan kerja yang menjadi pengangguran berjumlah 377 ribu orang (7,18%). Sebagian besar pengangguran merupakan laki-laki sebanyak 246 ribu orang. Sedangkan pengangguran perempuan sebanyak 131 ribu orang.

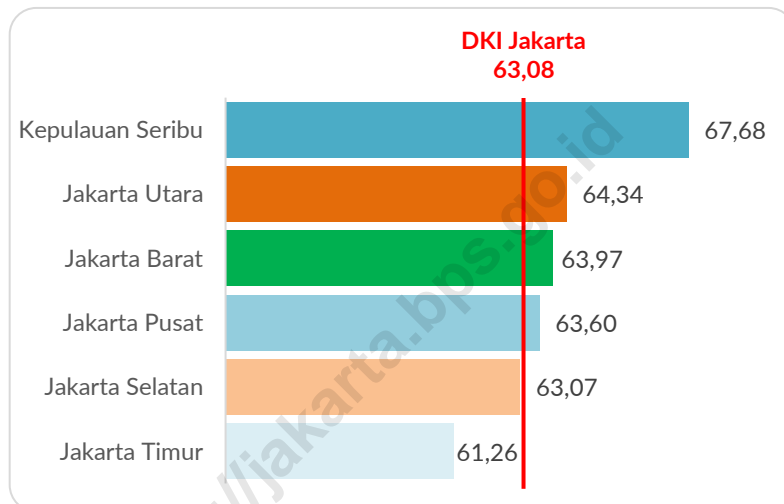


Gambar 1 Proporsi Angkatan Kerja di Jakarta (%), Agustus 2022

Salah satu indikator penting dalam ketenagakerjaan adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) di suatu wilayah. Nilai TPAK di Jakarta pada Agustus 2022 mencapai 63,08 persen. Artinya, ada

sebesar 63,08 persen penduduk di Jakarta yang aktif secara ekonomi. Dikatakan aktif secara ekonomi jika mereka bekerja atau aktif mencari pekerjaan.

Nilai TPAK juga dapat menjelaskan keterbandingan “kekuatan” angkatan kerja antar kabupaten/kota. Di Jakarta, TPAK tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebesar 67,68 persen. Sedangkan TPAK terendah di Kota Jakarta Timur sebesar 61,26 persen.



Gambar 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta (%), Agustus 2022

2.2. Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Angkatan kerja di Jakarta didominasi oleh penduduk usia kerja yang berumur 30-59 tahun (umur pertengahan) yaitu sebesar 64,48 persen atau secara absolut sebanyak 3,39 juta orang. Sementara itu, angkatan kerja umur 15-19 (umur muda) sebesar 25,26 persen atau sebanyak 1,50 juta orang. Kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih) memiliki angkatan kerja yang paling sedikit yaitu sebesar 6,95 persen atau sebanyak 370 ribu orang.

Pada umur 30-59 tahun, sebagian besar orang sedang dalam masa puncak produktif baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Hal ini membuat proporsi angkatan kerja pada kelompok umur ini menjadi yang terbesar dibandingkan pada

kelompok umur muda dan lansia. Sementara itu, pada penduduk kelompok umur muda, sebagian besar penduduk masih berfokus pada pendidikan atau masih bersekolah. Sedangkan pada penduduk lansia, sebagian besar sudah tidak produktif lagi karena keterbatasan kesehatan, masa kerja (pensiun), dan lainnya.

Tabel 1 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (Orang), Agustus 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	829.263	666.509	1.495.772
30-59	2.225.390	1.161.432	3.386.822
60+	228.044	141.758	369.802
Total	3.282.697	1.969.699	5.252.396

Menurut jenis kelamin, jumlah angkatan kerja laki-laki pada setiap kelompok umur lebih banyak dari angkatan kerja perempuan. Pada kelompok umur 15-29 tahun, terdapat 829 ribu angkatan kerja laki-laki dan 666 ribu angkatan kerja perempuan. Pada kelompok umur 30-39 tahun, angkatan kerja laki-laki sebanyak 2,22 juta orang dan angkatan kerja perempuan sebanyak 1,16 juta orang. Sedangkan, pada kelompok umur lansia, angkatan kerja laki-laki sebanyak 228 ribu orang dan angkatan kerja perempuan sebanyak 142 ribu orang.

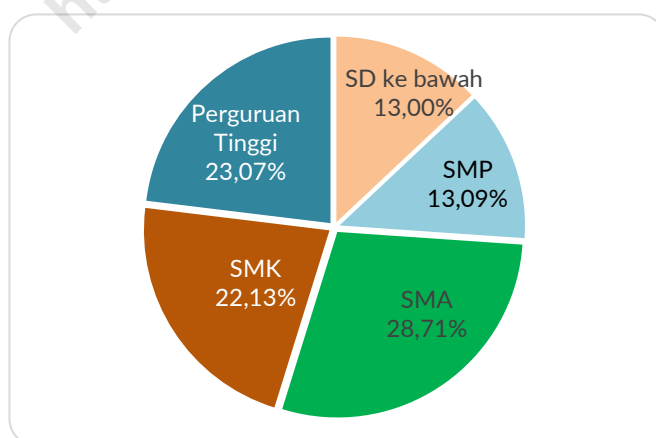
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki tertinggi terdapat pada kelompok umur 30-59 tahun, sedangkan TPak perempuan tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-29 tahun. TPak laki-laki pada kelompok umur 30-59 tahun mencapai 95,04 persen, artinya terdapat 95 dari 100 penduduk umur 30-59 tahun yang bekerja atau menganggur. Sementara itu, TPak perempuan pada kelompok umur 15-29 tahun mencapai 50,09 persen. Artinya, terdapat 50 dari 100 penduduk umur 15-29 tahun yang bekerja atau menganggur. Adapun, TPak lansia laki-laki sebesar 44,81 persen dan perempuan sebesar 25,64 persen.

Tabel 2 TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	66,24	50,09	57,92
30-59	95,04	49,61	72,33
60+	44,81	25,64	34,83
Total	80,02	46,62	63,08

2.3. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

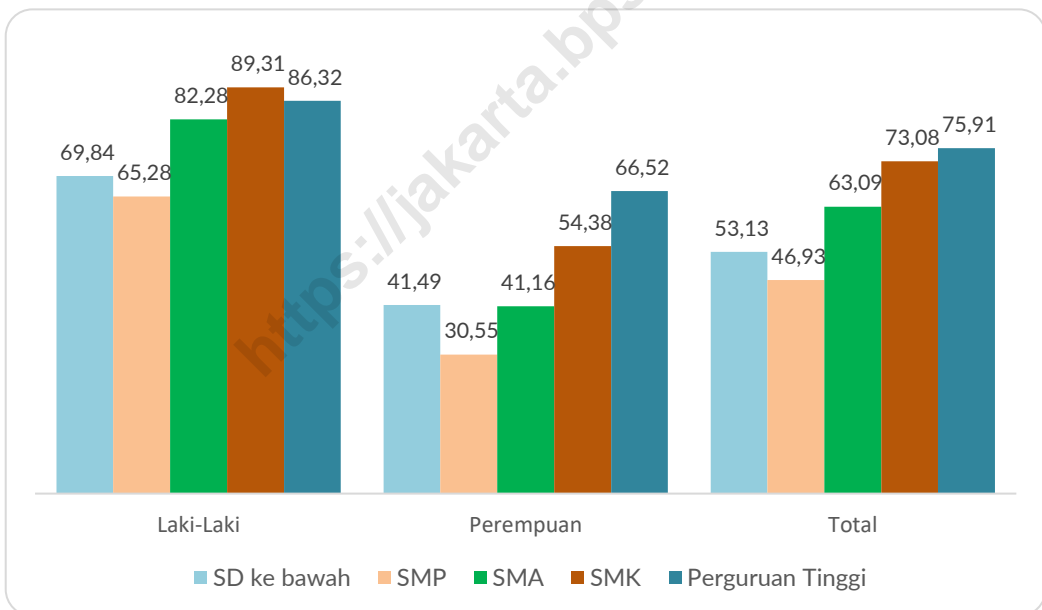
Angkatan kerja yang berkualitas dapat dikaitkan dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Angkatan kerja di Jakarta didominasi oleh angkatan kerja terdidik lulusan SMA, jumlahnya mencapai 1,51 juta orang (28,71%). Angkatan kerja lulusan perguruan tinggi (diploma 1 hingga strata 3) menjadi yang terbanyak kedua yaitu sebesar 1,21 juta orang (23,07%). Sementara itu, angkatan kerja lulusan SMK sebanyak 1,16 juta orang (22,13%). Sisanya, sebanyak 688 ribu orang (13,09%) merupakan lulusan SMP dan 683 ribu orang (13,00%) lulusan SD ke bawah.



Gambar 3 Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022

Menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki didominasi oleh lulusan SMA yaitu sebesar 31,96 persen sedangkan angkatan kerja perempuan didominasi oleh lulusan perguruan tinggi sebesar 28,34 persen. Angkatan kerja laki-laki lulusan SMP ke bawah sebesar 24,98 persen sedangkan perempuan sebesar 27,95 persen. Sementara itu, angkatan kerja laki-laki lulusan perguruan tinggi sebesar 19,91 persen lebih kecil 8,43 persen poin dari angkatan kerja perempuan.

Berdasarkan Gambar 4, TPAK lulusan perguruan tinggi merupakan TPAK yang tertinggi jika dibandingkan dengan TPAK lulusan SD ke bawah, SMP, SMA, dan SMK. TPAK lulusan perguruan tinggi mencapai 75,91 persen. Adapun TPAK lulusan SMK 73,08 persen, TPAK lulusan SMA 63,09 persen, TPAK lulusan SMP 46,93 persen, dan TPAK lulusan SD ke bawah 53,13 persen.



Gambar 4 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022

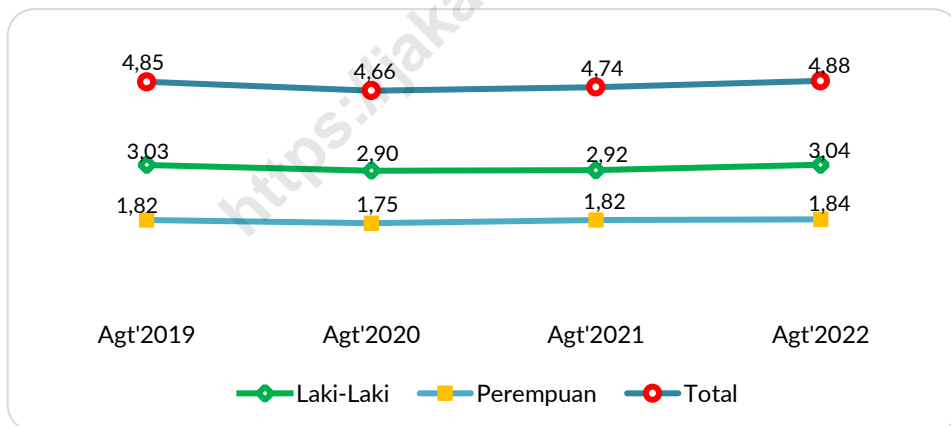


Bab III Profil Pekerja

3.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Bekerja di Jakarta

Jumlah penduduk bekerja di Jakarta pada Agustus 2022 terus bertambah selama dua periode tahun terakhir dan sudah melebihi jumlah sebelum terjadinya pandemi COVID-19 (Agustus 2019). Pada periode Agustus 2021-Agustus 2022, jumlah penduduk bekerja di Jakarta bertambah 138 ribu orang dari 4,74 juta orang menjadi 4,88 juta orang. Jika dibandingkan dengan Agustus 2020, jumlah penduduk bekerja pada Agustus 2022 bertambah jauh lebih banyak yaitu 216 ribu orang.

Bertambahnya penduduk bekerja terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan. Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, pekerja laki-laki bertambah 119 ribu orang dan pekerja perempuan bertambah 18 ribu orang. Sementara itu, jika dibandingkan Agustus 2020, jumlah pekerja laki-laki bertambah 132 ribu orang dan pekerja perempuan bertambah 84 ribu orang.



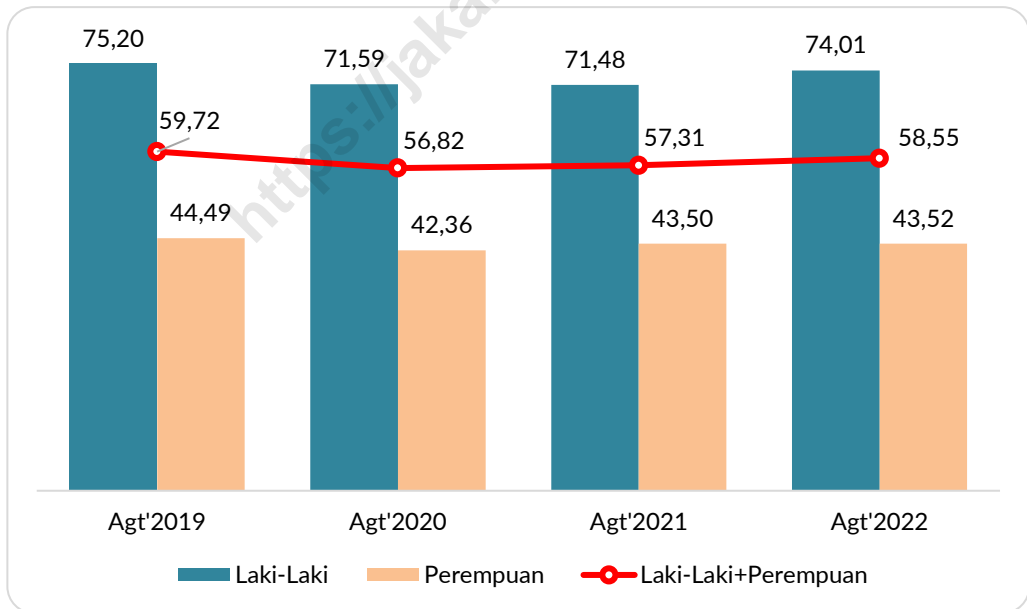
Gambar 5 Perkembangan Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Jakarta (Juta Orang), Agustus 2019–Agustus 2022

3.2. Employment to Population Ratio (EPR)

Salah satu indikator ketenagakerjaan yang digunakan untuk menganalisis pasar kerja adalah *employment to population ratio* (EPR). EPR didefinisikan sebagai proporsi penduduk usia kerja suatu wilayah yang berstatus bekerja terhadap penduduk usia kerja. Rasio yang tinggi menunjukkan sebagian besar penduduk

suatu wilayah merupakan penduduk bekerja. Sementara rasio rendah menunjukkan sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan pasar kerja. Hal ini dimungkinkan karena mereka menganggur atau tidak termasuk dalam angkatan kerja yang disebut bukan angkatan kerja (BAK). Rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja.

Nilai EPR di Jakarta pada Agustus 2022 sebesar 58,55 persen, naik 1,24 persen poin dibandingkan Agustus 2021 yang lalu. Artinya, 59 dari 100 penduduk usia kerja yang tinggal di Jakarta merupakan penduduk bekerja. Meski EPR sempat turun dari 59,72 persen pada Agustus 2019 menjadi 56,82 persen pada Agustus 2020, namun EPR kembali menunjukkan peningkatan hingga Agustus 2022. Peningkatan EPR pada Agustus 2022 ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penduduk bekerja yang lebih besar dari peningkatan jumlah penduduk usia kerja.

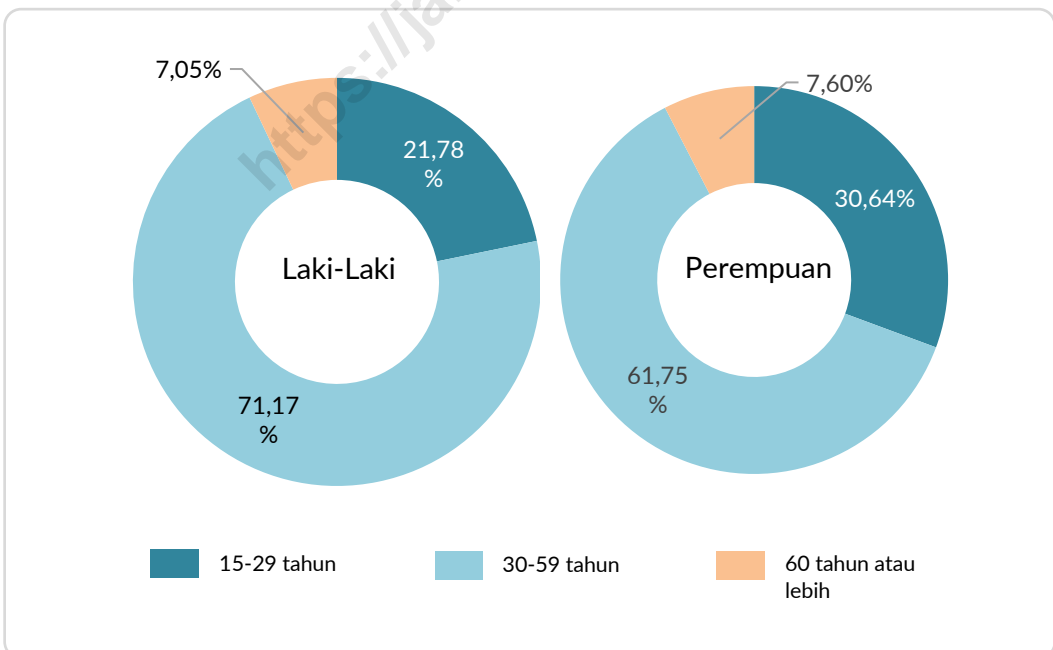


Gambar 6 Perkembangan *Employment to Population Ratio* di Jakarta (%), Agustus 2019–Agustus 2022

Berdasarkan Gambar 6, EPR perempuan jauh lebih rendah dibandingkan EPR laki-laki. Pada Agustus 2022, EPR laki-laki sebesar 74,01 persen sedangkan EPR perempuan hanya sebesar 43,52 persen. Hal ini mencerminkan bahwa masih banyak perempuan usia kerja yang tidak aktif secara ekonomi yang dapat disebabkan karena masih bersekolah, mengurus rumah tangga, maupun melakukan kegiatan lainnya. Budaya yang tumbuh di tengah masyarakat tentang peran laki-laki sebagai pencari nafkah utama menjadi faktor dominan yang membatasi perempuan untuk bekerja (BPS, 2016).

3.3. Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Pada Agustus 2022, sebagian besar penduduk bekerja di Jakarta berumur menengah yaitu 30-59 tahun, persentasenya mencapai 67,62 persen atau 3,30 juta orang. Adapun penduduk bekerja yang berumur muda (15-29 tahun) sebesar 25,12 persen atau 1,22 juta orang. Sisanya sekitar 7,26 persen (354 ribu orang) merupakan pekerja lansia (60 tahun atau lebih).



Gambar 7 Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022

Menurut jenis kelamin, persentase pekerja perempuan yang berumur muda maupun lansia lebih besar daripada laki-laki. Pekerja perempuan berumur muda sebesar 30,64 persen (563 ribu orang) sedangkan laki-laki hanya sebesar 21,78 persen (661 ribu orang). Artinya, diantara 100 pekerja perempuan terdapat sebanyak 31 orang yang berumur muda, sedangkan diantara 100 pekerja laki-laki hanya terdapat 22 orang yang berumur muda. Sementara itu, proporsi pekerja perempuan lansia sebesar 7,60 persen (140 ribu orang) sedangkan pekerja laki-laki lansia sebesar 7,05 persen (214 ribu orang).

Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, jumlah pekerja umur muda, umur menengah, dan lansia masing-masing mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah pekerja terbanyak yaitu pada kelompok umur menengah sebanyak 115 ribu orang. Peningkatan jumlah pekerja umur muda sebanyak 17 ribu orang sedangkan peningkatan jumlah pekerja lansia sebanyak enam ribu orang. Secara proporsi, persentase pekerja umur menengah mengalami peningkatan 0,46 persen poin dari 25,50 persen menjadi 25,12 persen. Sementara itu pada kelompok umur lainnya mengalami penurunan.

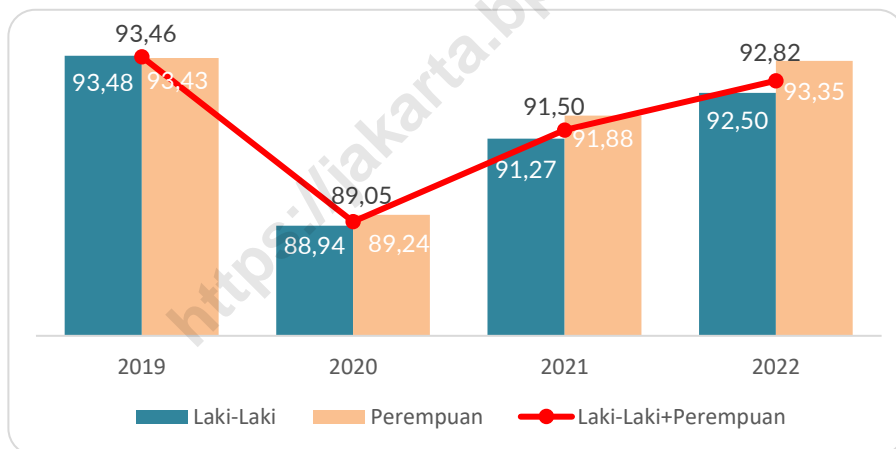
Tabel 3 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2021–Agustus 2022

Kelompok Umur	Penduduk Bekerja Agustus 2021		Penduduk Bekerja Agustus 2022		Selisih	
	(ribu orang)	(%)	(ribu orang)	(%)	(ribu orang)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
15-29	1.207,96	25,50	1.224,75	25,12	16,78	-0,38
30-59	3.181,76	67,16	3.296,59	67,62	114,84	0,46
60+	347,70	7,34	353,77	7,26	6,07	-0,08
Total	4.737,42	100,00	4.875,10	100,00	137,69	

Indikator lain yang digunakan untuk menggambarkan kondisi ketenagakerjaan adalah tingkat kesempatan kerja (TKK). TKK merupakan perbandingan jumlah penduduk bekerja dengan jumlah angkatan kerja. TKK mengukur sejauh mana penduduk usia kerja memperoleh kesempatan kerja dari

seluruh angkatan kerja yang tersedia. TKK penduduk Jakarta pada Agustus 2022 sebesar 92,82 persen, angka ini meningkat 1,31 persen poin dibandingkan kondisi Agustus 2021. Artinya, sebanyak 93 dari 100 angkatan kerja merupakan penduduk bekerja, sisanya menganggur.

Dilihat menurut jenis kelamin, *gap* TKK antara laki-laki dan perempuan cenderung melebar. Selama Agustus 2020 hingga Agustus 2022, TKK perempuan lebih besar dari TKK laki-laki. Selisih TKK makin besar pada Agustus 2022 dimana TKK perempuan 93,35 persen sedangkan TKK laki-laki 92,50 persen. Padahal sebelumnya pada Agustus 2019, TKK perempuan hampir sama dengan TKK laki-laki, yaitu TKK laki-laki 93,48 persen dan TKK perempuan 93,43 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan bekerja perempuan cenderung menjadi lebih besar dibandingkan laki-laki.



Gambar 8 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Berdasarkan hasil Sakernas pada Agustus 2022, tingkat kesempatan kerja tertinggi terjadi pada kelompok umur 30-59 tahun yaitu sebesar 97,34 persen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 97,34 persen angkatan kerja umur 30-59 tahun yang bekerja. Pada kelompok umur tersebut, TKK perempuan sebesar 97,76 persen sedangkan TKK laki-laki sebesar 97,11 persen. Sementara itu, TKK lansia (60 tahun atau lebih) sebesar 95,66 persen dan TKK umur muda (15-29 tahun) sebesar 81,88 persen.

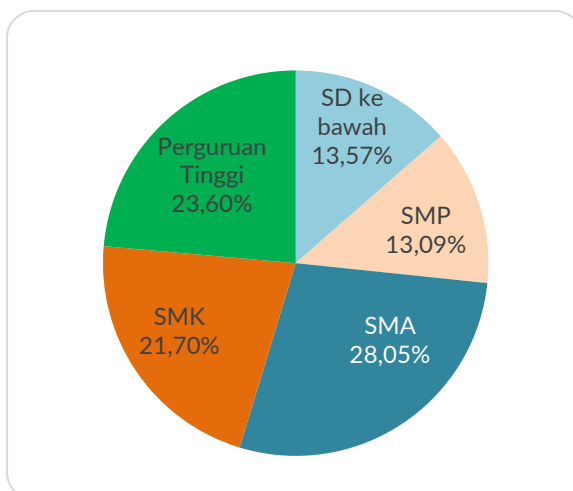
Tabel 4 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	79,74	84,54	81,88
30-59	97,11	97,76	97,34
60+	93,82	98,63	95,66
Total	92,50	93,35	92,82

3.4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Selain dilihat dari kelompok umurnya, penduduk bekerja juga dapat dianalisis menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar penduduk bekerja di Jakarta merupakan lulusan SMA yaitu 28,05 persen. Secara absolut, jumlah penduduk bekerja lulusan SMA sebanyak 1,37 juta orang. Menurut jenis kelamin, sebagian besar pekerja laki-laki berasal dari lulusan SMA (31,23%), sedangkan pekerja perempuan terbanyak dari lulusan perguruan tinggi (28,51%).

Pekerja lulusan perguruan tinggi sebesar 23,60 persen atau sebanyak 1,15 juta orang. Untuk pekerja lulusan SMK jumlahnya mencapai 21,70 persen atau 1,06 juta orang. Sedangkan pekerja lulusan SD ke bawah sebesar 13,57 persen (661 ribu orang) dan pekerja lulusan SMP sebesar 13,09 persen (638 ribu orang). Dapat disimpulkan bahwa persentase pekerja berpendidikan menengah



Gambar 9 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022

dan tinggi (SMA atau lebih) relatif lebih besar daripada pekerja berpendidikan rendah. Hal ini mencerminkan sebagian besar penduduk bekerja di Jakarta merupakan pekerja terdidik.

Berdasarkan kelompok umur, pekerja berumur muda (15-29 tahun) didominasi oleh lulusan SMK sebesar 36,37 persen (445 ribu orang). Pada kelompok umur yang sama, pekerja lulusan perguruan tinggi menempati posisi kedua dengan jumlah pekerja sebanyak 324 ribu orang atau sebesar 26,44 persen. Sementara itu, pekerja berumur muda yang paling sedikit adalah yang berasal dari lulusan SD ke bawah hanya sebesar 4,26 persen atau 52 ribu orang.

Pada kelompok umur 30-59 tahun, sebagian besar pekerjaanya merupakan lulusan SMA yaitu sebesar 30,19 persen (995 ribu orang). Sedangkan pekerja lansia paling banyak berasal dari lulusan SD ke bawah sebesar 44,65 persen (158 ribu orang).

Tabel 5 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022

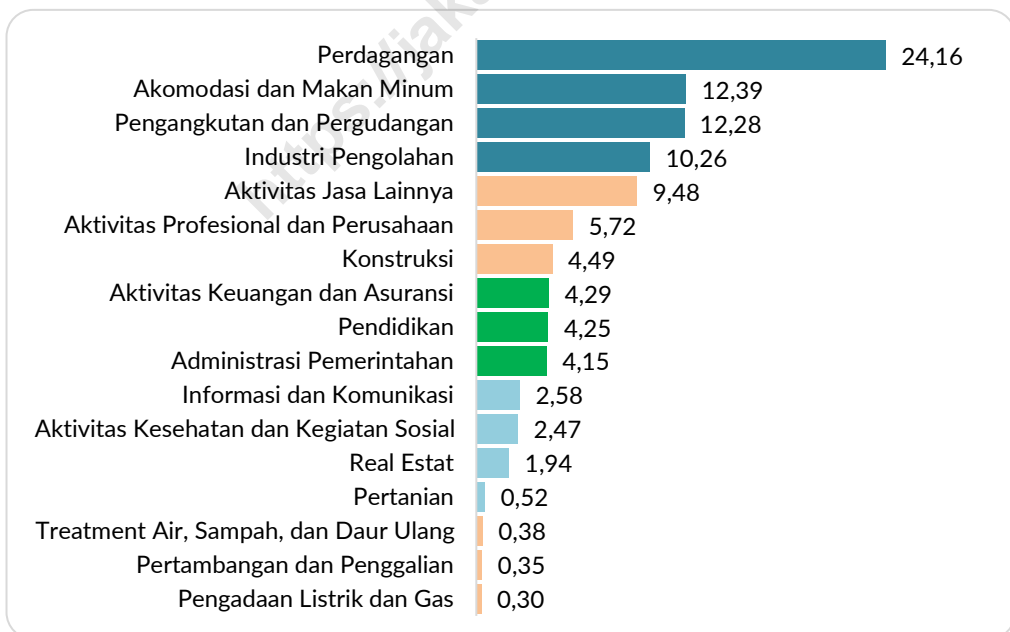
Kelompok Umur (Tahun)	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Total
	SD ke bawah	SMP	SMA	SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-29	4,26	8,22	24,72	36,37	26,44	100,00
30-59	13,69	14,41	30,19	17,90	23,81	100,00
60+	44,65	17,61	19,59	6,40	11,75	100,00
Total	13,57	13,09	28,05	21,70	23,60	100,00

3.5. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan

Di tengah maraknya *marketplace* dan penjualan *online*, sektor perdagangan masih menjadi sektor dengan pekerja terbanyak di Jakarta. Sebanyak 1,18 juta orang (24,16%) bekerja di sektor ini. Meski demikian, jumlahnya berkurang 29 ribu orang jika dibandingkan dengan kondisi Agustus 2021.

Sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum menjadi sektor kedua dengan pekerja terbanyak. Sektor ini memperkerjakan sekitar 604 ribu orang pekerja atau sebesar 12,39 persen dari total penduduk bekerja di Jakarta. Jumlah pekerja di sektor ini mengalami peningkatan hampir 60 ribu pekerja dari Agustus 2021 yang lalu.

Sektor yang juga semakin besar peranannya dalam menampung pekerja di Jakarta adalah sektor pengangkutan dan pergudangan. Kemajuan teknologi yang digunakan dalam sistem transportasi *online* secara langsung berdampak pada makin bertambahnya pekerja di sektor ini. Pada Agustus 2022, sektor ini masuk ke dalam tiga besar sektor dengan pekerja terbanyak di Jakarta bersama dengan sektor perdagangan dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sektor pengangkutan dan pergudangan mampu menampung 598 ribu orang atau 12,28 persen, dimana jumlahnya mengalami peningkatan 35 ribu orang dari Agustus 2021 yang lalu.



Gambar 10 Persentase Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022

Masing-masing lapangan pekerjaan pada dasarnya memiliki perbedaan latar belakang pendidikan dari pekerjanya. Pada Agustus 2022, terdapat delapan sektor yang pekerjanya didominasi lulusan perguruan tinggi, enam sektor didominasi pekerja lulusan SMA, dua sektor didominasi lulusan SMK, dan satu sektor didominasi lulusan SD ke bawah.

Lapangan pekerjaan yang didominasi pekerja lulusan SMA, yaitu:

1. sektor pertanian (22,57%);
2. sektor *treatment* air, sampah, dan daur ulang (28,75%);
3. sektor perdagangan (32,34%);
4. sektor pengangkutan dan pergudangan (38,76%);
5. sektor akomodasi dan makan minum (29,46%); dan
6. sektor *real estat* (30,36%).

Sedangkan lapangan pekerjaan yang didominasi pekerja lulusan perguruan tinggi antara lain:

1. sektor pertambangan (97,31%);
2. sektor konstruksi (23,40%);
3. sektor informasi dan komunikasi (61,13%);
4. sektor aktivitas keuangan dan asuransi (60,05%);
5. sektor aktivitas profesional dan perusahaan (38,16%);
6. sektor administrasi pemerintahan (41,40%);
7. sektor pendidikan (69,97%); dan
8. sektor aktivitas kesehatan dan kegiatan sosial (67,02%).

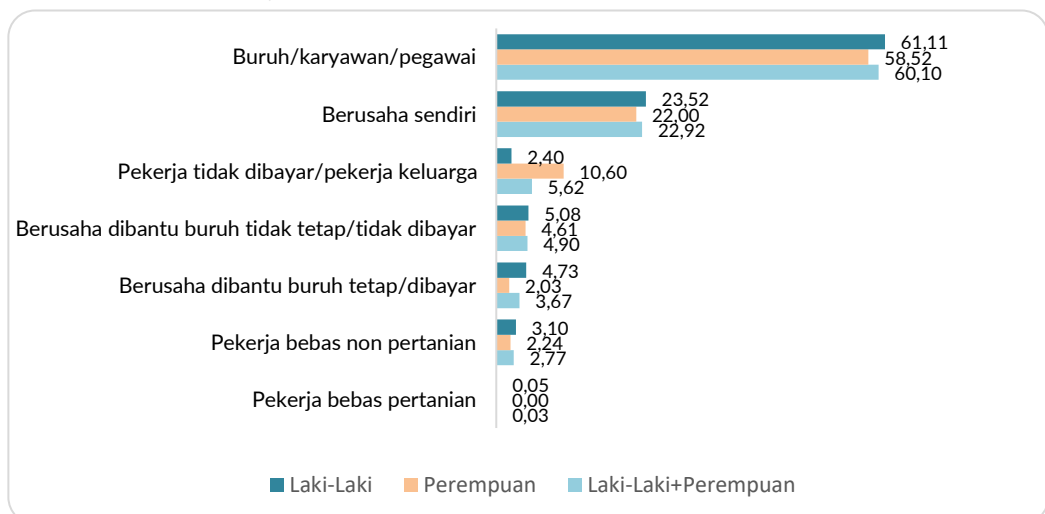
Lapangan pekerjaan yang didominasi pekerja lulusan SMK yaitu sektor industri pengolahan (25,59%) dan sektor pengadaan listrik dan gas (41,64%). Sementara sektor aktivitas jasa lainnya didominasi oleh pekerja lulusan SD ke bawah yaitu sebesar 31,91 persen.

Berdasarkan informasi di atas dapat dilihat bahwa sektor yang didominasi pekerja lulusan perguruan tinggi merupakan sektor yang dalam operasional

kegiatannya memang lebih banyak membutuhkan pekerja dengan kualifikasi pendidikan yang tinggi. Salah satu yang paling dominan adalah sektor pertambangan. Sebanyak 97,31 persen pekerja di sektor pertambangan merupakan lulusan perguruan tinggi. Sektor lainnya adalah sektor pendidikan dimana 69,97 persen pekerjanya merupakan lulusan perguruan tinggi. Dalam kenyataannya, jenis pekerjaan pada kedua sektor tersebut memang menuntut pekerja dengan kualifikasi pendidikan tinggi, misalnya guru di sektor pendidikan minimal lulusan S1.

3.6. Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama

Sebagian besar penduduk bekerja di Jakarta berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai baik pada laki-laki maupun perempuan. Pada Agustus 2022, jumlah buruh/karyawan/pegawai mencapai 59,96 persen atau sebanyak 2,92 juta orang. Buruh/karyawan/pegawai laki-laki mencapai 60,77 persen (1,84 juta orang) sedangkan pada perempuan lebih kecil yaitu 58,62 persen (1,08 juta orang). Posisi kedua yaitu penduduk bekerja yang berstatus sebagai berusaha sendiri mencapai 24,27 persen atau sebanyak 1,18 juta orang. Jumlah pekerja laki-laki yang berusaha sendiri sebesar 25,01 persen (760 ribu orang) sedangkan pada perempuan sebesar 23,04 persen (424 ribu orang).



Gambar 11 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Persentase pekerja keluarga pada laki-laki dan perempuan berbeda signifikan. Pekerja keluarga perempuan mencapai 10,47 persen sedangkan pekerja keluarga laki-laki hanya 1,64 persen. Secara absolut, pekerja keluarga perempuan sebanyak 193 ribu orang sedangkan pekerja keluarga laki-laki hanya 50 ribu orang.

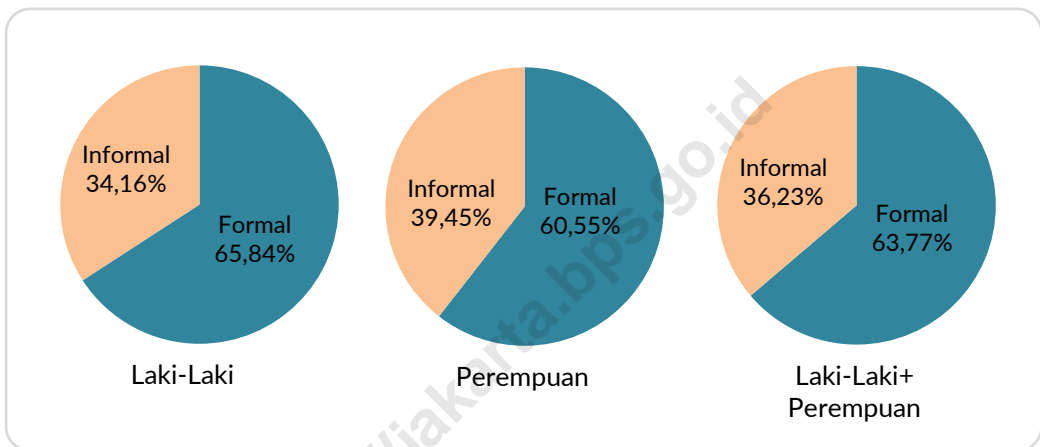
Dilihat menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk bekerja yang berumur 15–29 tahun dan 30–59 tahun merupakan buruh/karyawan/pegawai. Proporsi buruh/karyawan/pegawai pada penduduk umur 15-29 tahun sebesar 77,41 persen sedangkan pada penduduk umur 30-59 tahun sebesar 57,12 persen. Sementara itu, sebagian besar pekerja lansia (60 tahun atau lebih) bekerja dengan status berusaha sendiri sebesar 45,74 persen.

Tabel 6 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022

Status pada Pekerjaan Utama	Kelompok Umur (Tahun)			Total
	15-29	30-59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri	11,23	26,81	45,74	24,27
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	1,38	4,25	10,84	4,01
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	1,20	3,60	5,86	3,16
Buruh/karyawan/pegawai	77,41	57,12	26,01	59,96
Pekerja bebas pertanian	0,09	0,04	0,00	0,05
Pekerja bebas non pertanian	1,52	4,07	6,06	3,58
Pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga	7,17	4,10	5,48	4,97
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan status pada pekerjaan, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk bekerja di Jakarta pada Agustus 2022 masih didominasi oleh mereka yang bekerja di kegiatan formal sebesar 63,10 persen atau sebanyak 3,08 juta orang, sedangkan sisanya 1,80 juta orang bekerja di kegiatan informal. Secara absolut, selama Agustus 2021–Agustus 2022, pekerja

di kegiatan formal bertambah 153 ribu orang sedangkan pekerja di kegiatan informal berkurang 15 ribu orang. Proporsi pekerja di kegiatan formal meningkat 0,014 persen poin dibanding Agustus 2021 yang lalu. Proporsi pekerja laki-laki di kegiatan formal lebih besar dibandingkan perempuan, yaitu 64,76 persen untuk laki-laki dan 60,42 persen untuk perempuan. Sebaliknya, proporsi pekerja perempuan di kegiatan informal lebih besar dibandingkan laki-laki, yaitu 39,58 persen untuk perempuan dan 35,24 persen untuk laki-laki.



Gambar 12 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Formal/Informal dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pekerja lulusan SMA, SMK, dan perguruan tinggi bekerja di kegiatan formal. Sedangkan, pada jenjang SD ke bawah dan SMP didominasi oleh pekerja informal. Proporsi pekerja lulusan SD ke bawah dan SMP pada kegiatan informal masing-masing sebesar 62,68 persen dan 53,18 persen. Sementara itu, proporsi pekerja lulusan SMA, SMK, dan perguruan tinggi yang bekerja di kegiatan formal masing-masing sebesar 60,03 persen, 71,23 persen, dan 83,22 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa peluang seseorang yang berpendidikan rendah (SMP ke bawah) untuk bekerja di kegiatan formal lebih kecil dibandingkan bekerja di kegiatan informal. Sebaliknya, peluang seseorang yang berpendidikan menengah dan tinggi (SMA atau lebih) untuk bekerja di kegiatan formal lebih besar dibandingkan bekerja di kegiatan informal.

Tabel 7 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Formal/Informal di Jakarta, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Pekerja Formal	Pekerja Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	37,32	62,68	100,00
SMP	46,82	53,18	100,00
SMA	60,03	39,97	100,00
SMK	71,23	28,77	100,00
Perguruan Tinggi	83,22	16,78	100,00
Total	63,12	36,88	100,00

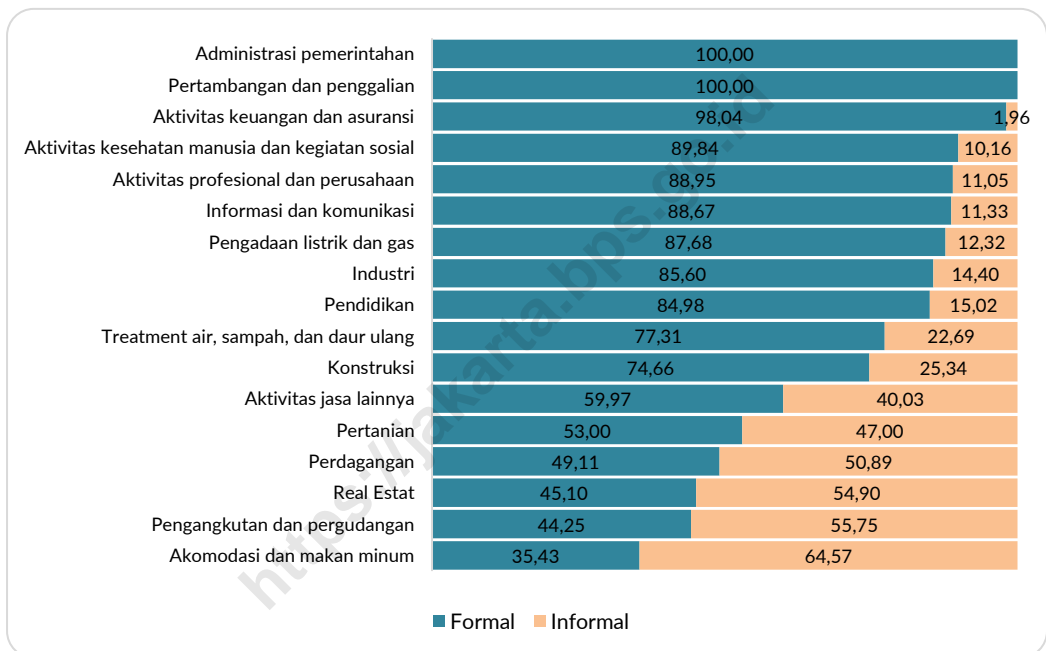
3.7. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal

Pada Agustus 2022, sebagian besar lapangan pekerjaan di Jakarta didominasi oleh pekerja formal. Tercatat ada 13 lapangan pekerjaan yang didominasi pekerja formal, sementara empat lapangan pekerjaan lainnya didominasi oleh pekerja informal. Lapangan pekerjaan yang didominasi oleh pekerja informal antara lain: sektor perdagangan, sektor pengangkutan dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor real estat.

Sektor dengan proporsi pekerja informal terbanyak adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 64,57 persen. Secara absolut, pekerja informal di sektor tersebut mencapai 390 ribu orang. Sementara itu, proporsi pekerja informal pada sektor pengangkutan dan pergudangan mencapai 55,75 persen (333 ribu orang). Pada sektor real estat, proporsi pekerja informal mencapai 54,90 persen (52 ribu orang) sedangkan pada sektor perdagangan mencapai 50,89 persen (599 ribu orang).

Sektor dengan proporsi pekerja formal terbanyak adalah sektor pertambangan dan penggalian serta sektor administrasi pemerintahan. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 di Jakarta, seluruh pekerja di sektor

pertambangan dan penggalian serta sektor administrasi pemerintahan merupakan pekerja formal. Pekerja formal pada sektor aktivitas keuangan dan asuransi mencapai 98,04 persen (205 ribu orang) sedangkan pada sektor aktivitas kesehatan manusia mencapai 89,84 persen (108 ribu orang). Pada sektor aktivitas profesional dan perusahaan, proporsi pekerja formal mencapai 88,95 persen (248 ribu orang). Sementara itu, proporsi pekerja formal pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 88,67 persen (111 ribu orang).



Gambar 13 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal di Jakarta, Agustus 2022

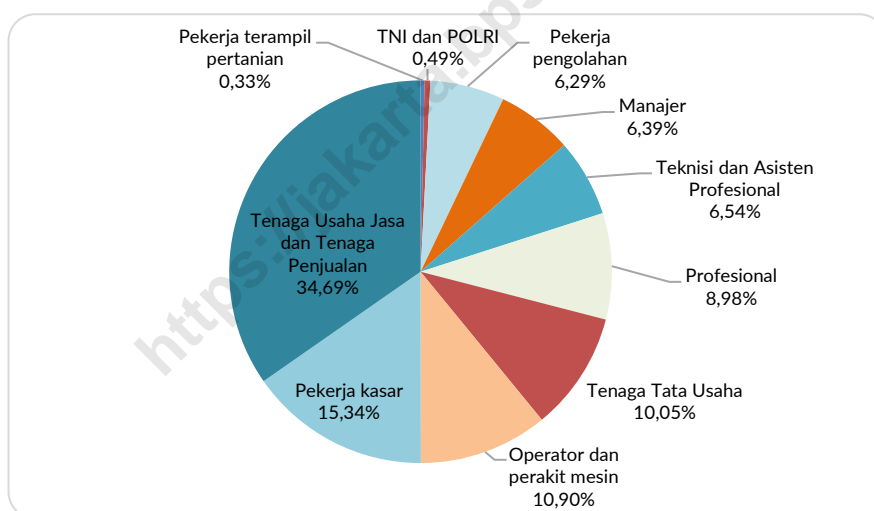
3.8. Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan, penduduk bekerja dapat dibagi ke dalam sepuluh kategori yaitu:

1. TNI dan POLRI;
2. manajer;
3. profesional;
4. teknisi dan asisten profesional;
5. tenaga tata usaha;

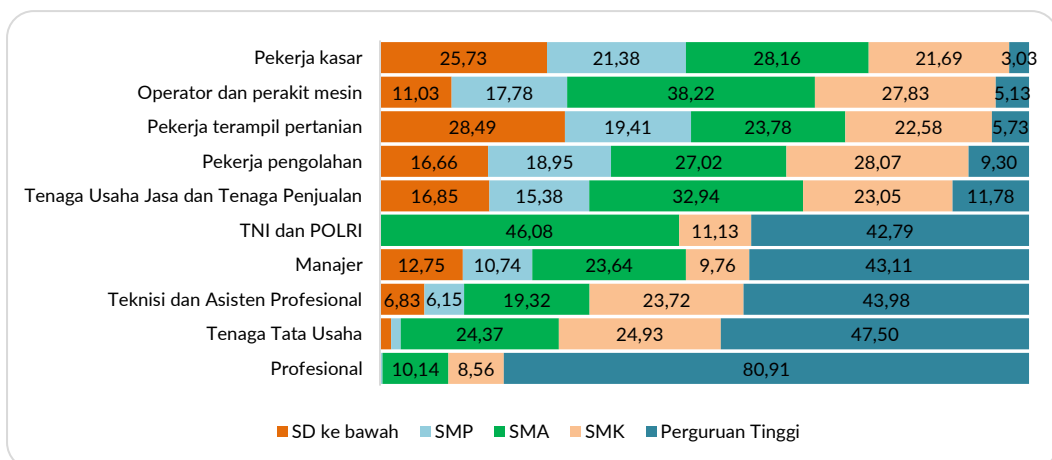
6. tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan;
7. pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan;
8. pekerja pengolahan dan kerajinan;
9. operator dan perakitan mesin; dan
10. pekerja kasar.

Sejalan dengan dominansi sektor perdagangan dalam menyerap pekerja, penduduk bekerja di Jakarta juga didominasi oleh tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan yaitu sebesar 34,69 persen (1,69 juta orang). Sementara itu, penduduk bekerja yang menjadi pekerja kasar memiliki porsi yang cukup besar yaitu 15,34 persen atau sebanyak 747 ribu orang. Operator dan perakitan mesin mencapai 10,90 persen (531 ribu orang) dari keseluruhan penduduk bekerja di Jakarta.



Gambar 14 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022

Jenis pekerjaan dapat dikaitkan dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Hasil Sakernas Agustus 2022 di Jakarta menunjukkan bahwa jenis pekerjaan manajer, profesional, teknis dan asisten profesional, serta tenaga tata usaha didominasi oleh pekerja lulusan perguruan tinggi. Sementara itu, pekerja terampil pertanian didominasi lulusan SD ke bawah dan enam jenis pekerjaan lainnya didominasi oleh lulusan SMA.



Gambar 15 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022

Informasi selanjutnya yang akan dibahas adalah jenis pekerjaan dikaitkan dengan lapangan pekerjaan utama. Pada sektor pertambangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor pendidikan, dan sektor aktivitas kesehatan, sebagian besar pekerjaannya merupakan pekerja profesional. Pada sektor pendidikan, proporsi pekerja profesional mencapai 74,60 persen. Sementara itu, proporsi pekerja profesional pada sektor aktivitas kesehatan mencapai 45,49 persen, pada sektor informasi dan asuransi mencapai 37,57 persen, dan pada sektor pertambangan mencapai 36,48 persen.

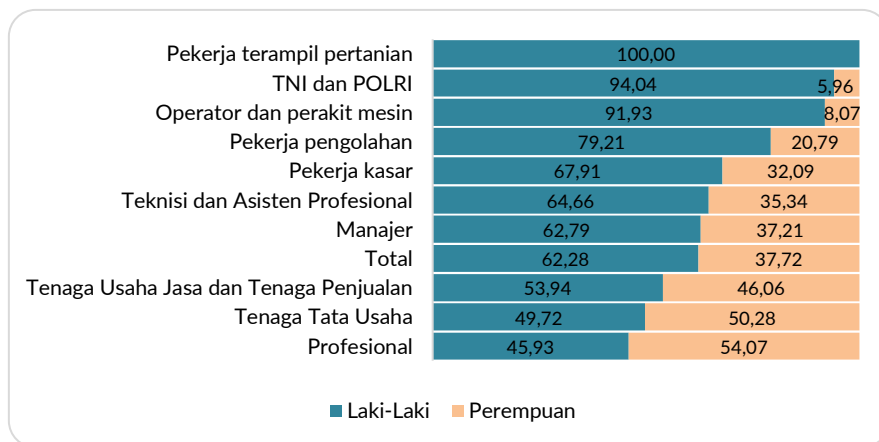
Sebagian besar pekerja di sektor perdagangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor aktivitas jasa lainnya, merupakan tenaga usaha jasa dan penjualan. Proporsi tenaga usaha jasa dan penjualan di sektor perdagangan sebesar 72,74 persen, di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 73,72 persen, dan di sektor aktivitas jasa lainnya sebesar 25,85 persen.

Pekerja kasar mendominasi sektor *treatment* air, sampah, dan daur ulang; sektor konstruksi; dan sektor aktivitas profesional dan perusahaan. Proporsi pekerja kasar di sektor *treatment* air, sampah, dan daur ulang sebesar 54,23 persen, di sektor konstruksi sebesar 42,82 persen, dan di sektor aktivitas profesional dan perusahaan sebesar 20,57 persen.

Segregasi jenis pekerjaan berdasarkan jenis kelamin juga menarik untuk diulas. Informasi tersebut diperlukan untuk menjawab tujuan kelima *Sustainable Development Goals* (SDG's) terkait pencapaian kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan. Dalam konteks pekerjaan, kesempatan kerja harus terbuka luas baik bagi laki-laki maupun perempuan, meski pada kenyataannya ada kecenderungan laki-laki dan perempuan untuk bekerja pada jenis pekerjaan tertentu. Untuk melihat bagaimana data Sakernas menggambarkan kecenderungan tersebut, berikut ini akan dibahas ukuran segregasi jenis pekerjaan berdasarkan jenis kelamin.

1) Proporsi Pekerja Perempuan pada Tiap Jenis Pekerjaan

Pekerja perempuan memiliki proporsi yang lebih kecil dibandingkan pekerja laki-laki pada setiap jenis pekerjaan, kecuali pada jenis pekerjaan profesional dan tenaga tata usaha. Proporsi pekerja perempuan sebagai pekerja profesional sebesar 54,07 persen dan sebagai tenaga tata usaha sebesar 50,28 persen. Berdasarkan Gambar 16, kita dapat melihat adanya kecenderungan pekerja laki-laki untuk bekerja pada pekerjaan tertentu, seperti jenis pekerjaan pekerja terampil pertanian yang seluruh pekerjanya adalah laki-laki. Selain itu, TNI dan Polri memiliki proporsi pekerja laki-laki yang sangat besar yaitu 94,04 persen relatif terhadap pekerja perempuan.

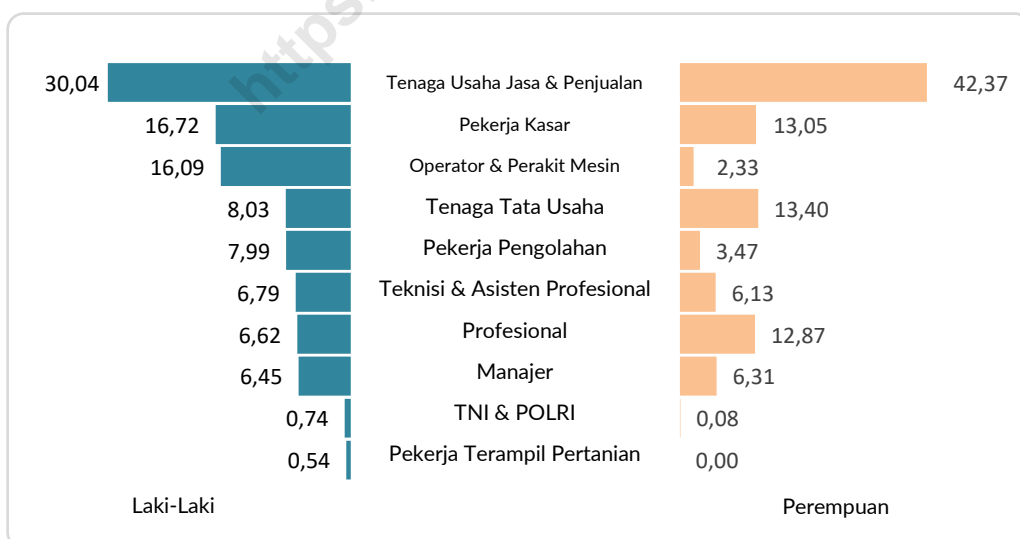


Gambar 16 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin pada Tiap Jenis Pekerjaan di Jakarta, Agustus 2022

Informasi menarik lain yang dapat diulas adalah proporsi pekerja perempuan pada posisi manajer relatif terhadap pekerja laki-laki. Pada Agustus 2022, proporsi pekerja perempuan yang bekerja pada jenis pekerjaan manajerial sebesar 37,21 persen. Angka ini merupakan perbandingan antara jumlah pekerja perempuan pada posisi manajer dibandingkan jumlah seluruh pekerja pada posisi manajer. Proporsi perempuan yang bekerja pada posisi manajer meningkat 4,06 persen poin jika dibandingkan Agustus 2021. Hal ini mengindikasikan peluang perempuan bekerja pada jenis pekerjaan manajerial lebih besar dibandingkan periode sebelumnya.

2) Distribusi Jenis Pekerjaan Menurut Jenis Kelamin

Ukuran segregasi jenis pekerjaan menurut jenis kelamin yang kedua adalah distribusi jenis pekerjaan menurut jenis kelamin. Ukuran ini membandingkan jumlah pekerja laki-laki pada suatu jenis pekerjaan dengan total pekerja laki-laki, dan membandingkan jumlah pekerja perempuan pada suatu jenis pekerjaan dengan total pekerja perempuan.

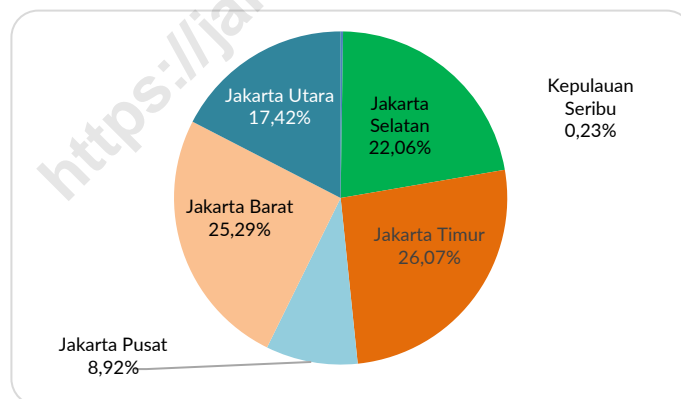


Gambar 17 Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan pada Tiap Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2022

Hasil SAKERNAS Agustus 2022 menunjukkan bahwa secara umum distribusi pekerja laki-laki dan perempuan pada setiap jenis pekerjaan memiliki pola yang cukup berbeda. Meski demikian, sebagian besar pekerja laki-laki maupun perempuan sama-sama bekerja sebagai tenaga usaha jasa dan penjualan, masing-masing sebesar 30,04 persen dan 42,37 persen. Terbanyak kedua, pekerja laki-laki bekerja sebagai pekerja kasar sebesar 16,72 persen sedangkan pekerja perempuan sebagai tenaga tata usaha sebesar 13,40 persen.

3.9. Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota

Pada Agustus 2022, Kota Jakarta Timur menjadi wilayah dengan jumlah penduduk bekerja paling banyak se-Jakarta, yaitu sebanyak 1,27 juta orang (26,07%). Kota Jakarta Barat menempati urutan kedua dengan penduduk bekerja sebanyak 1,23 juta orang atau sebesar 25,29 persen. Sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk bekerja paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Seribu, yaitu sebanyak 11 ribu orang (0,23%).



Gambar 18 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022

Pekerja laki-laki terbanyak terdapat di Kota Jakarta Timur sebanyak 809 ribu orang atau sebesar 26,66 persen dari total pekerja laki-laki di Jakarta. Sedangkan pekerja laki-laki yang paling sedikit terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu hanya sekitar tujuh ribu orang atau sebesar 0,23 persen. Sama halnya dengan laki-laki, pekerja perempuan terbanyak terdapat di Kota Jakarta Timur

sebanyak 462 ribu orang atau sebesar 25,10 persen. Sementara itu, Kabupaten Kepulauan Seribu memiliki pekerja perempuan paling sedikit yaitu sekitar empat ribu orang atau sebesar 0,23 persen.

Dilihat menurut kelompok umurnya, penduduk bekerja umur 15-29 paling banyak terdapat di Kota Jakarta Barat yaitu sebanyak 356 ribu orang atau sebesar 29,11 persen. Pada kelompok umur 30-59 tahun, penduduk bekerja paling banyak terdapat di Kota Jakarta Timur mencapai 882 ribu orang atau 26,76 persen dari total pekerja umur 30-59 tahun. Kota Jakarta Timur juga memiliki penduduk bekerja lansia terbanyak yaitu 91 ribu orang atau 25,79 persen.

Tabel 8 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022

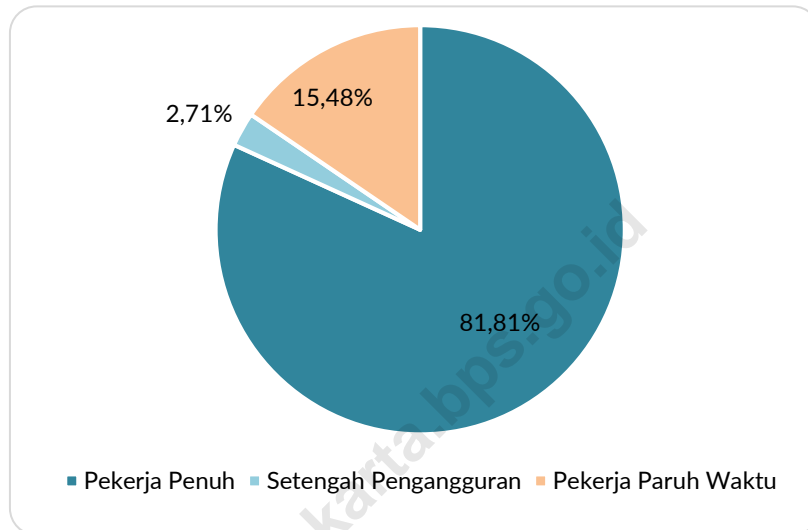
Kabupaten/Kota	Kelompok Umur (Tahun)		
	15-29	30-59	60+
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	0,19	0,24	0,31
Jakarta Selatan	20,99	22,39	22,67
Jakarta Timur	24,31	26,76	25,79
Jakarta Pusat	7,88	9,10	10,86
Jakarta Barat	29,11	24,18	22,41
Jakarta Utara	17,53	17,33	17,95
DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00

3.10. Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu

Dipilah menurut jumlah jam kerjanya, penduduk bekerja dapat dikategorikan ke dalam 2 kategori yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Pekerja penuh merupakan pekerja dengan jam kerja 35 jam atau lebih dalam seminggu termasuk yang sementara tidak bekerja. Sementara itu, pekerja tidak penuh adalah pekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu.

Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk bekerja di Jakarta merupakan pekerja penuh sebesar 81,81 persen atau sebanyak 3,99 juta orang. Sisanya menjadi pekerja tidak penuh sebesar 18,19 persen atau sebanyak 887 ribu orang. Selama periode Agustus 2021-Agustus

2022, pekerja penuh bertambah 346 ribu orang dengan proporsi yang juga meningkat 4,92 persen poin. Sementara itu, pekerja tidak penuh berkurang 208 ribu orang. Pekerja tidak penuh laki-laki sebanyak 438 ribu orang lebih sedikit 10 ribu orang dibandingkan pekerja tidak penuh perempuan yang sebanyak 448 ribu orang.



Gambar 19 Persentase Pekerja Penuh dan Pekerja Tidak Penuh di Jakarta, Agustus 2022

Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Setengah pengangguran merupakan orang yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu yang masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain. Adapun pekerja paruh waktu merupakan orang yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu yang tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

Pekerja tidak penuh didominasi oleh pekerja paruh waktu sebanyak 755 ribu orang sedangkan setengah pengangguran sebanyak 132 ribu orang. Setengah penganggur laki-laki sebanyak 76 ribu orang lebih banyak 20 ribu orang dibandingkan setengah penganggur perempuan yang berjumlah 56 ribu orang. Sebaliknya, pekerja paruh waktu laki-laki lebih sedikit dibandingkan pekerja paruh

waktu perempuan dimana untuk laki-laki sebanyak 362 ribu orang sedangkan untuk perempuan sebanyak 393 ribu orang.

Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, tingkat pekerja tidak penuh di Jakarta turun 4,92 persen poin menjadi 18,19 persen. Artinya, dari 100 penduduk bekerja terdapat 18 orang yang menjadi pekerja tidak penuh di Jakarta pada Agustus 2022. Penurunan tingkat setengah pengangguran lebih besar daripada penurunan tingkat pekerja paruh waktu. Tingkat setengah pengangguran turun 4,05 persen poin menjadi 2,71 persen, sedangkan tingkat pekerja paruh waktu turun 0,87 persen poin menjadi 15,48 persen.

<https://jakarta.bps.go.id>



Bab IV

Penutup

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2016. *Statistik Gender Tematik-Potret Ketimpangan Gender dalam Ekonomi*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak.
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/53185-statistik-gender-tematik-2016-ketimpangan-ekonomi.pdf>

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR ISTILAH

- 1 **Penduduk Usia Kerja:** penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih.
- 2 **Angkatan Kerja (AK):** penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- 3 **Bukan Angkatan Kerja (BAK):** penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
- 4 **Pengangguran:** penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- 5 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT):** persentase pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
- 6 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK):** persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
- 7 **Sekolah Dasar (SD):** pendidikan dasar yang mencakup SD, madrasah ibtidaiyah (MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), dan paket A.
- 8 **Sekolah Menengah Pertama (SMP):** pendidikan menengah pertama yang mencakup SMP, madrasah tsanawiyah (MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan paket B.
- 9 **Sekolah Menengah Atas (SMA):** pendidikan menengah umum yang mencakup SMA, madrasah aliyah (MA), sekolah menengah luar biasa (SMLB), dan paket C.
- 10 **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** sekolah kejuruan setingkat SMA yang juga mencakup madrasah aliyah kejuruan (MAK).
- 11 **Perguruan Tinggi:** pendidikan tinggi mencakup diploma I/II/III, diploma IV, S1, S2, S2 terapan, dan S3.

Lampiran 1 Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta (Ribu Orang), Agustus 2021-Agustus 2022

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penduduk Usia Kerja	4.081,07	4.185,28	8.266,35	4.102,43	4.224,57	8.327,00
Angkatan Kerja	3.196,08	1.981,24	5.177,31	3.282,70	1.969,70	5.252,39
Bekerja	2.916,98	1.820,44	4.737,41	3.036,37	1.838,73	4.875,10
Pengangguran	279,10	160,80	439,90	246,33	130,97	377,29
Bukan Angkatan Kerja	884,99	2.204,04	3.089,04	819,73	2.254,87	3.074,61
Pekerja Sektor Formal	1.874,80	1.049,91	2.924,70	1.966,39	1.110,91	3.077,30
Pekerja Sektor Informal	1.042,18	770,53	1.812,71	1.069,98	727,82	1.797,80
TPAK (%)	78,31	47,34	62,63	80,02	46,62	63,08
TKK (%)	91,27	91,88	91,50	92,50	93,35	92,82
TPT (%)	8,73	8,12	8,50	7,50	6,65	7,18

Lampiran 2 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Jakarta (Ribu Orang), Agustus 2021–Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian	28,35	4,46	32,81	22,51	2,97	25,47
Pertambangan dan Penggalian	16,61	2,61	19,21	10,64	6,37	17,01
Industri	321,88	221,52	543,40	340,63	159,65	500,28
Pengadaan Listrik dan Gas	7,62	5,18	12,80	13,15	1,38	14,53
Treatment Air, Limbah, dan Daur Ulang	19,33	2,37	21,70	17,94	0,78	18,72
Konstruksi	184,05	13,18	197,23	203,42	15,54	218,96
Perdagangan	651,75	554,69	1.206,44	661,86	515,76	1177,62
Pengangkutan dan Pergudangan	520,47	43,40	563,87	548,27	50,21	598,47
Akomodasi dan Makan Minum	249,11	294,89	544,00	292,62	311,24	603,86
Informasi dan Komunikasi	82,53	32,05	114,58	78,76	46,85	125,61
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	92,37	54,13	146,50	122,33	86,82	209,15
Real Estat	59,19	22,45	81,64	58,55	36,19	94,73
Aktivitas Profesional dan Perusahaan	179,91	55,15	235,06	208,26	70,40	278,66
Administrasi Pemerintahan	138,30	68,66	206,95	137,13	65,21	202,34
Pendidikan	70,66	114,96	185,62	73,59	133,45	207,04
Aktivitas Kesehatan Manusiain dan Kegiatan Sosial	43,82	79,24	123,07	40,67	79,87	120,54
Aktivitas Jasa Lainnya	251,04	251,51	502,54	206,06	256,05	462,11
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10

Lampiran 3 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status pada Pekerjaan Utama di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021–Agustus 2022

Status pada Pekerjaan Utama	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha Sendiri	692,81	418,95	1.111,76	759,52	423,58	1.183,10
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar	142,76	111,27	254,03	129,56	65,79	195,35
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	116,98	34,61	151,59	121,12	33,02	154,15
Buruh/Karyawan/Pegawai	1.757,82	1.015,29	2.773,11	1.845,27	1.077,89	2.923,16
Pekerja Bebas Pertanian	0,76	-	0,76	1,84	0,65	2,49
Pekerja Bebas Non Pertanian	133,41	57,86	191,27	129,20	45,21	174,41
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	72,44	182,45	254,89	49,87	192,58	242,45
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10
Formal	1.874,80	1.049,91	2.924,71	1.966,39	1.110,91	3.077,31
Informal	1.042,18	770,53	1.812,71	1.069,98	727,82	1.797,80
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10

Lampiran 4 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (Ribu Orang), Agustus 2021–Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	416,58	359,32	775,89	354,59	306,82	661,41
SMP	443,06	237,02	680,08	408,10	229,82	637,92
SMA	716,68	345,69	1.062,37	948,19	419,27	1.367,46
SMK	807,17	423,51	1.230,68	699,42	358,54	1.057,96
Perguruan Tinggi	533,49	454,90	988,39	626,07	524,29	1.150,36
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10

Lampiran 5 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur di Jakarta (Ribu Orang), Agustus 2021–Agustus 2022

Kelompok Umur	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	44,80	55,70	100,50	40,86	43,31	84,17
20-24	226,05	232,14	458,19	233,59	230,93	464,52
25-29	374,78	274,50	649,28	386,83	289,22	676,05
30-34	396,65	225,21	621,86	422,52	209,88	632,40
35-39	423,28	206,69	629,96	428,57	210,57	639,14
40-44	399,95	218,96	618,91	416,44	221,25	637,69
45-49	344,98	196,12	541,10	371,75	202,48	574,23
50-54	290,81	162,10	452,91	299,91	175,92	475,82
55-59	206,22	110,80	317,02	221,94	115,37	337,31
60+	209,47	138,22	347,70	213,95	139,81	353,77
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10

Lampiran 6 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dalam Seminggu di Jakarta (Ribuan Orang), Agustus 2021–Agustus 2022

Jam Kerja dalam Seminggu	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	45,43	28,88	74,30	20,45	20,37	40,82
1-4	16,99	31,87	48,86	17,77	31,45	49,22
5-9	43,68	60,60	104,28	27,56	47,88	75,44
10-14	57,51	73,77	131,28	39,85	58,65	98,50
15-19	70,55	65,93	136,48	31,75	32,92	64,67
20-24	148,77	135,40	284,17	56,66	81,41	138,07
25-34	229,26	182,63	411,90	274,83	203,11	477,94
35-44	858,66	527,42	1.386,08	856,65	617,01	1.473,65
45-54	751,63	340,55	1.092,18	966,30	419,07	1.385,37
55-59	164,67	90,42	255,09	197,72	65,68	263,40
60-74	403,46	196,94	600,40	413,50	188,25	601,75
75+	126,37	86,04	212,41	133,35	72,93	206,28
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10
Pekerja Penuh	2.365,22	1.277,36	3.642,58	2.598,22	1.390,24	3.988,46
Pekerja Tidak Penuh	551,76	543,08	1.094,84	438,15	448,49	886,65
-Setengah Pengangguran	192,09	128,00	320,10	76,30	55,64	131,94
-Pekerja Paruh Waktu	359,67	415,08	774,74	361,85	392,86	754,71
Total	2.916,98	1.820,44	4.737,42	3.036,37	1.838,73	4.875,10

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No 36-38, Senen, Jakarta Pusat 10440
Telp: (021) 31928493; Fax: (021) 3152004

Email: bps3100@bps.go.id; Homepage: <https://jakarta.bps.go.id>



9 772745 734007